

## DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAKSI</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.....	9
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	9
1.2.2. Pembatasan Masalah.....	9
1.3. Perumusan Masalah.....	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
2.1. Teori Akuntansi Positif.....	13
2.2. Pajak.....	14
2.2.1. Fungsi Pajak.....	16
2.2.2. Sistem Pemungutan Pajak.....	17
2.3. Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.....	19
2.3.1. Hak dan Kewajiban Wajib Pajak.....	19
2.3.2. Pemotongan atau Pemungutan Pajak Penghasilan.....	22
2.4. Perencanaan Pajak.....	24
2.4.1. Strategi Umum Perencanaan Pajak.....	25
2.4.2. Tujuan Perencanaan Pajak.....	27
2.4.3. Persyaratan Perencanaan Pajak Yang Baik.....	28
2.5. Pajak Penghasilan Pasal 21.....	29
2.5.1. Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21.....	29
2.5.2. Hak dan Kewajiban Pemotong Pajak.....	31
2.5.3. Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21.....	34
2.5.4. Tidak Termasuk Wajib Pajak Penghasilan Pasal 21.....	35
2.5.5. Objek Pajak Penghasilan Pasal 21.....	36

2.5.6. Penghasilan Yang Dikecualikan Dari Pengenaan PPh Pasal 21.....	37
2.5.7. Penghasilan Yang Dipotong PPh Pasal 21 Final.....	39
2.5.8. Tarif Pajak PPh Pasal 21 .....	40
2.5.9. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21.....	41
2.6. Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Untuk Mengefisienkan Beban Pajak Penghasilan Perusahaan.....	51
2.7. Perlakuan Akuntansi Atas Metode Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21.....	55
2.8. Laba Akuntansi versus Penghasilan Kena Pajak.....	57
2.8.1. Laba Akuntansi.....	57
2.8.2. Penghasilan Kena Pajak.....	59
2.9. Laporan Keuangan Fiskal.....	60
2.10. Pajak Penghasilan (PPh) Badan.....	62
2.11. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	65
2.12. Model Penelitian.....	66
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>67</b>
3.1. Desain Penelitian.....	67
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	67
3.2.1. Tempat Penelitian.....	67
3.2.2. Waktu Penelitian.....	68
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	68
3.3.1. Jenis Data.....	68
3.3.2. Sumber Data.....	68
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	69
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	70
3.6. Teknik Analisis Data.....	75
<b>BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
4.1. Kebijakan Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Pasal 21...	77
4.2. Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap.....	78
4.2.1. Perhitungan PPh Pasal 21 Gross Method (Ditanggung Karyawan).....	78
4.2.2. Perhitungan PPh Pasal 21 Net Method (Ditanggung Perusahaan).....	85
4.2.3. Perhitungan PPh Pasal 21 Gross Up Method (Diberikan Tunjangan Pajak).....	91
4.3. Perbandingan Perhitungan PPh Pasal 21 Gross Method, Net Method, Dan Gross Up Method.....	100
4.4. Pengaruh Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Gross	

	Method, Net Method, Dan Gross Up Method Terhadap Beban Operasional Dan Laba Operasional.....	103
4.5.	Pengaruh Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Gross Method, Net Method, Dan Gross Up Method Terhadap Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.....	107
4.6.	Pengaruh Cash Out Flow Sehubungan Dengan Metode Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada PT. Escorindo Jasa Prima.....	111
4.7.	Tax Saving Atas Perencanaan PPh Pasal 21 PT. Escorindo Jasa Prima Dengan Gross Up Method (Diberikan Tunjangan Pajak)..	113
4.8.	Pengoptimalan Tax Saving Atas Perencanaan PPh Pasal 21 PT. Escorindo Jasa Prima Dengan Gross Up Method (Diberikan Tunjangan Pajak).....	115
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>123</b>
5.1.	Kesimpulan.....	123
5.2.	Saran.....	126
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>128</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>130</b>